

BAB III

METODE PENELITIAN

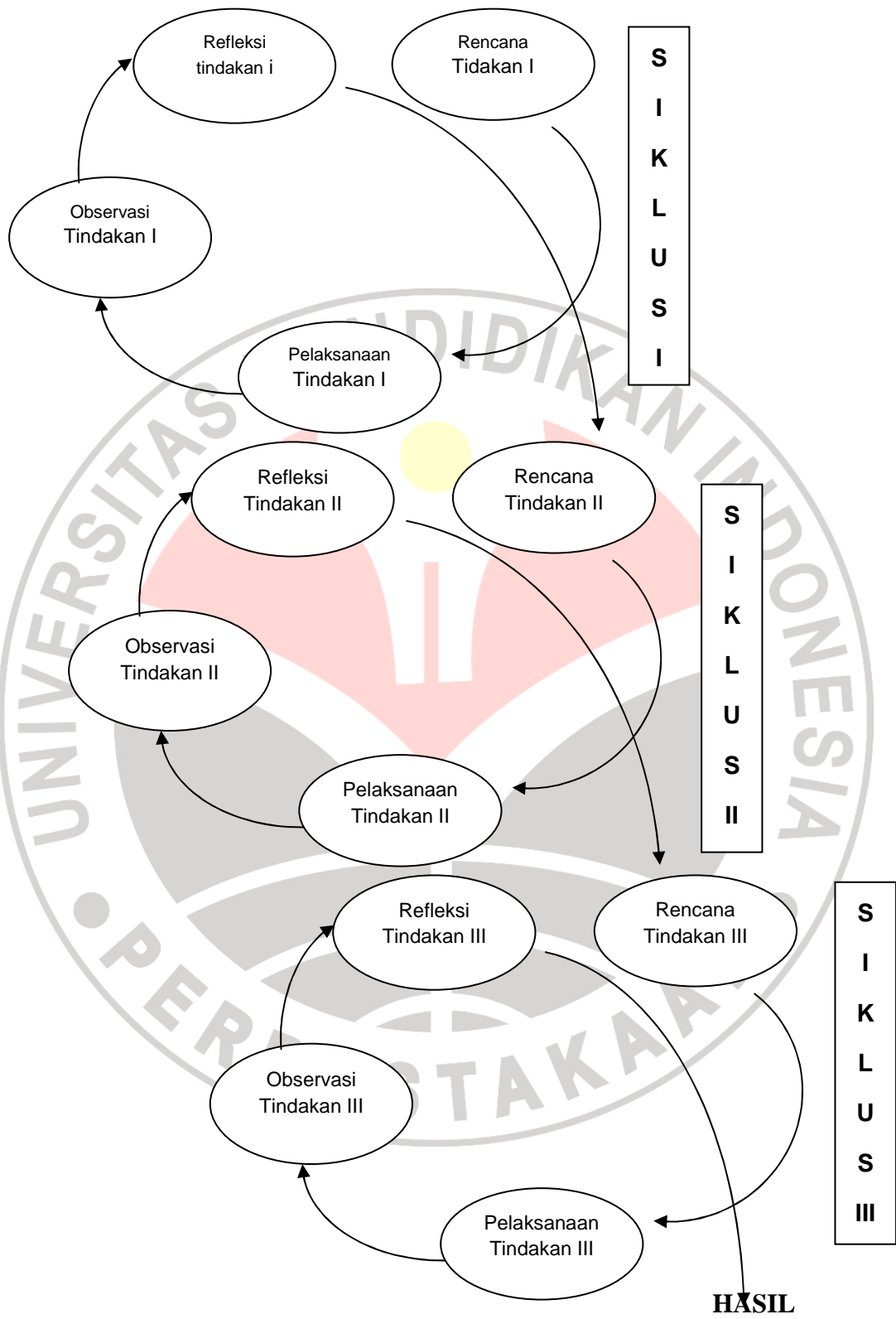
A. Subjek Penelitian

Penelitian berlokasi di Sekolah Dasar Negeri 3 Lembang yang terletak di jalan raya Grand Hotel no.11 Desa Lembang, Kec.Lembang dan Kab. Bandung Barat .Penelitian tindakan kelas ini diterapkan oleh penulis untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas IV SDN 3 Lembang pada konsep daur hidup hewan. Karena itu, subyek penelitiannya adalah siswa Kelas IV SDN 3 Lembang yang terdiri dari 32 siswa dengan 15 siswa perempuan dan 17 siswa laki – laki.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis. Model Kemmis dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin MC Taggart pada tahun 1988. Ada empat langkah yang harus dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam system spiral yang saling terkait. Menurut keduanya setelah satu siklus selesai, khususnya setelah adanya refleksi, kemudian dilanjutkan dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri.

Langkah-langkah PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dalam Kasbolah (1999) dapat di gambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Alur PTK

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan tiga siklus. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahap yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah mempersiapkan sesuatu yang diperlukan dalam melaksanakan tindakan. Tahap-tahap perencanaan.

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Membuat media pembelajaran atau alat bantu
- c. Mendisain instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data.

2. Tindakan.

Segala sesuatu yang sudah disiapkan pada tahap perencanaan dilaksanakan pada tahap ini yaitu dengan melakukan pembelajaran dan penilaian baik terhadap pemahaman siswa maupun aktivitas belajar mengajar.

3. Observasi.

Observasi dilakukan saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat, dan dilakukan oleh observer.

4. Refleksi.

Data dan hasil yang diperoleh pada tahap diatas (perencanaan, tindakan, observasi) kemudian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan yang sudah dilakukan sehingga dapat dijadikan pedoman dan bahan pertimbangan untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.

D. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data merupakan prosedur untuk memperoleh data dalam usaha memecahkan permasalahan dengan menggunakan teknik tertentu, sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar benar relevan dengan yang hendak di pecahkan. Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan tes hasil belajar (tes tertulis.

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data/fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Dalam penelitian Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru-siswa dalam pembelajaran. Dalam rangka observasi ini disusunlah pedoman observasi.

Wawancara, adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti atau dalam wawancara face to face antara peneliti dengan observer untuk mendapatkan informasi pelengkap tentang data yang diperoleh melalui observasi.

Tes tertulis diberikan kepada siswa, tes tertulis berupa soal soal tentang daur hidup mahluk hidup.

Adapun data tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) diperoleh langsung oleh peneliti melalui tahap perencanaan pembelajaran yang di revisi setiap siklusnya.

E. Teknik Pengolahan Data

Adapun dua jenis data yang di kumpulkan : 1. Data kualitatif tentang RPP, dan aktivitas guru-siswa dalam pembelajaran. 2. Data kuantitatif yaitu skor hasil belajar siswa .

Data tentang RPP dan aktivitas guru-siswa dalam pembelajaran diolah melalui langkah sebagai berikut:

- 1). Reduksi data sehingga didapat data penelitian yang diperlukan
- 2). Display data.
- 3). Interpretasi data sehingga aktivitas guru dan siswa dapat dideskripsikan baik yang diharapkan maupun yang tidak sesuai dengan harapan.
- 4). Refleksi

Adapun hasil belajar siswa diolah melalui langkah sebagai berikut :

1. Penskoran.

Untuk menghindari unsur subjektifitas peniaian terlebih dahulu ditentukan standar nilai setiap soal.

2. Menghitung rata-rata

Rata-rata hitung hasil pretest dan postest dapat dihitung dengan menggunakan

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

\bar{X} = rata rata hitung

X = skor

N = jumlah siswa / banyak data

3. Membandingkan hasil pembelajaran siswa dengan yang menggunakan media gambar dengan hasil pembelajaran sebelumnya yang tidak menggunakan media gambar.

